

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan tipe penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif.⁶¹ Sedangkan tipe penelitian deskriptif yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada dilapangan tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan secara partisipatif di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah serta memahami atau memperoleh pemahaman mengenai fenomena atau gejala yang diangkat untuk diteliti secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Mengemukakan lokasi

⁶¹ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157.

penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomenal sosial atau peristiwa.⁶²

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

1. Sudah sesuaikah fungsi LKMD dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Kedungwaru
2. Mendorong partisipasi umum karena akan timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.
3. Didalam LKMD di kenal dengan adanya LPM Desa yang terlibat dalam pembangunan karena LPM lebih penting dalam hal pembangunan desa.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang

⁶² Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 35

di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁶³

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan survei yang lebih mendalam tentang fungsi lembaga kemasyarakatan desa dalam pelaksanaan pembangunan secara partisipatif. Untuk waktu penelitian dilakukan 1 minggu 2 kali, selambat-lambatnya 2 bulan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁶⁴

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti.⁶⁵ Dimanapun para informan ini berbeda, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara *face to face* untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung agar menggambarkan hasil penelitian lebih mudah.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang didapat dari kajian-kajian sumber yang digunakan sebagai penunjang dalam analisa masalah-masalah yang berkaitan

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 66.

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 107.

⁶⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 82.

dengan penelitian ini.⁶⁶ Dalam penelitian ini juga menggunakan kedua jenis data tersebut, yaitu data primer dan data sekunder karena kedua data tersebut saling melengkapi satu sama lain dan sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dan data yang telah diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen, catatan-catatan, profil, arsip-arsip, serta literatur lainnya yang lebih relevan dalam melengkapi data primer tersebut. Data diperoleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai buku-buku, mempelajari dan melakukan olah data profil dari Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu usaha pengumpulan bahan yang dilakukan dengan mencatat data-data yang bersumber dari Desa Kedungwaru serta mengamati faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam fungsi LKD khususnya dalam pembangunan

⁶⁶ *Ibid*, hal 58.

⁶⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ...*, hal. 308.

Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.⁶⁸

2. Wawancara Mendalam

Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi.⁶⁹ Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam wawancara ini dilakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua LPM, ketua RT/RW, Ketua Karang Taruna, dan beberapa masyarakat Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dengan pertanyaan yang disusun peneliti dalam panduan wawancara.

3. Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan dengan meneliti secara langsung ke instansi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang

⁶⁸ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1995), hal. 99.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 72.

dibuat/dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga.⁷⁰

Data dokumentasi lainnya dapat berupa gambar-gambar, surat ijin penelitian dari instansi terkait, yang sebenarnya tidak ada aturan yang tegas terhadap keharusan pemuatan lampiran dalam suatu laporan penelitian. Hanya apabila ada suatu hal yang berupa informasi yang tidak mungkin dimasukkan dalam isi laporan akan dimasukkan pada lampiran.⁷¹

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: foto, tabel, arsip wawancara, serta arsip observasi dan digunakan untuk memperoleh data mengenai fungsi lembaga kemasyarakatan desa dalam pelaksanaan pembangunan secara partisipatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁷²

Untuk analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mengecek data yang diperoleh dari lapangan:⁷³

⁷⁰ *Ibid*, hal. 82.

⁷¹ *Ibid*, hal. 84

⁷² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 248.

⁷³ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, "*Analisis Data Kualitatif*", (Jakarta: UI Press, 2009), hal. 16.

1. Pengumpulan data, dapat dilakukan dengan cara mencari data yang dibutuhkan di lapangan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan serta pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
2. Reduksi data, merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
3. Penyajian data, merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca.
4. Penarikan kesimpulan, dari awal pengumpulan data peneliti harus sudah mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui. Dari data yang diperoleh di lapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dan yang sudah direduksi dalam bentuk laporan dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada permasalahan serta mampu menjawab permasalahan yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data-data, peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Dalam tahap verifikasi dapat meneliti kembali mengenai keabsahan datanya dimulai dari informannya, apakah informan tersebut sudah dalam bidang yang diharapkan.

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan pengecekan data.⁷⁴ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, terjun atau mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian, karena itu bisa dipastikan, bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 229.

informannya.⁷⁵ Sebelum melakukan penelitian secara formal, peneliti menyerahkan surat izin penelitian di Desa Kedungwaru. Adanya surat izin penelitian ini, dimaksudkan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti juga mendapatkan tanggapan yang baik mulai awal sampai akhir penelitian di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada partisipasi masyarakat di Desa Kedungwaru dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tahap-tahapan yang digunakan antara lain:

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 255.

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fungsi Lembaga Kemasyarakatan dan permasalahan pelaksanaan pembangunan Desa, serta peraturan perundang-undangan. Menyusun proposisi-proposisi dari fokus dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan teori-teori/konsep tentang pembangunan desa. Tahap ini juga dilakukan dengan proses penyempurnaan penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui dan diterima.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara pegumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembangunan di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru

Kabupaten Tulungagung. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisa data juga dilakukan pada tahapan ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Maka penelitian harus dilaporkan kepada semua orang. Sebagai hasil akhir dalam penelitian adalah untuk terwujudnya hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Terkait dengan pengumpulan data keseluruhan yang telah di dapatkan diwujudkan dalam bentuk laporan yang tersusun secara rapi.